

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA



TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolakadapat terselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolakaini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara TambolakaTahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolakadapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolakaini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari bagian perencanaan Setditjen Perhubungan Udara bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Tambolaka, Desember 2021

**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS II Tambolaka**



FUADANI, S.T, M.M

Pembina (IV/a)

NIP. 19701115 199303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	5
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	6
E. Sistematika Penyajian	7
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2020-2024.....	9
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	14
C. Perjanjian Kinerja.....	17
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	18
B. Realisasi Anggaran	27
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Permasalahan	31
C. Saran	32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 69 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebagai pengganti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor **PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan system akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta KP.239 Tahun 2021 tentang penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unti Penyelenggara Bandar Udara (UPBU di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara tahun 2020- 2024.** Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2021 sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit

Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategik ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategik ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategik tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2021 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

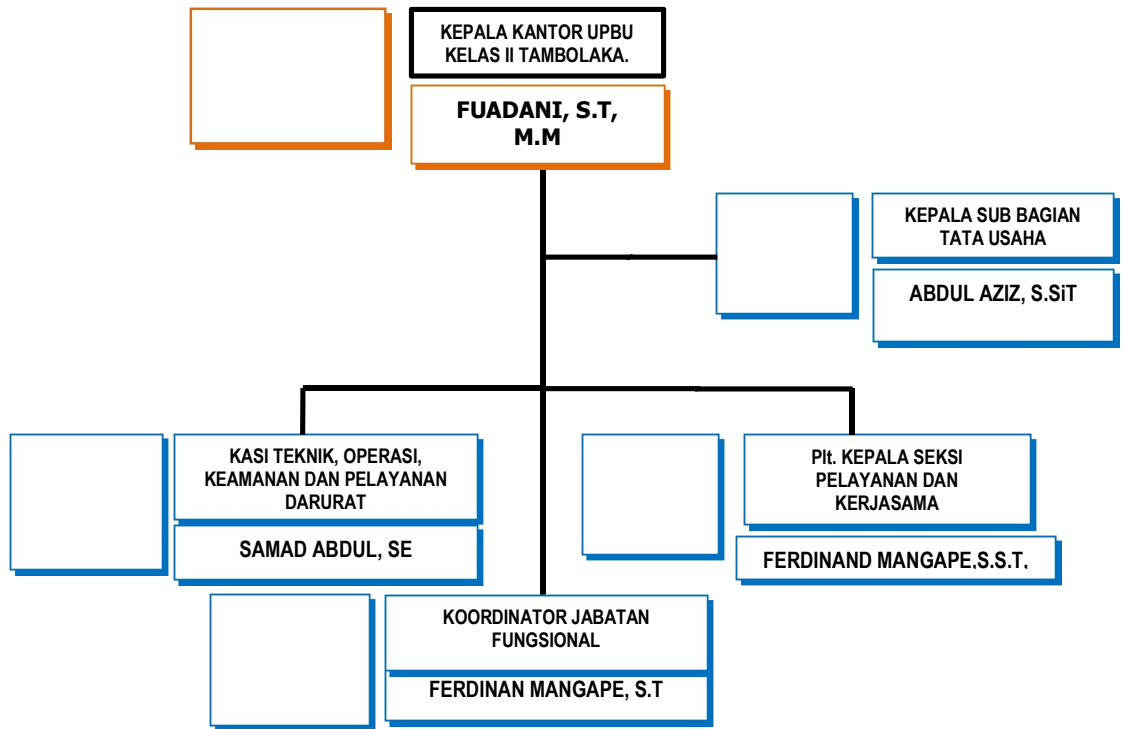
Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait

Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambioloa menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II tambolaka sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut.

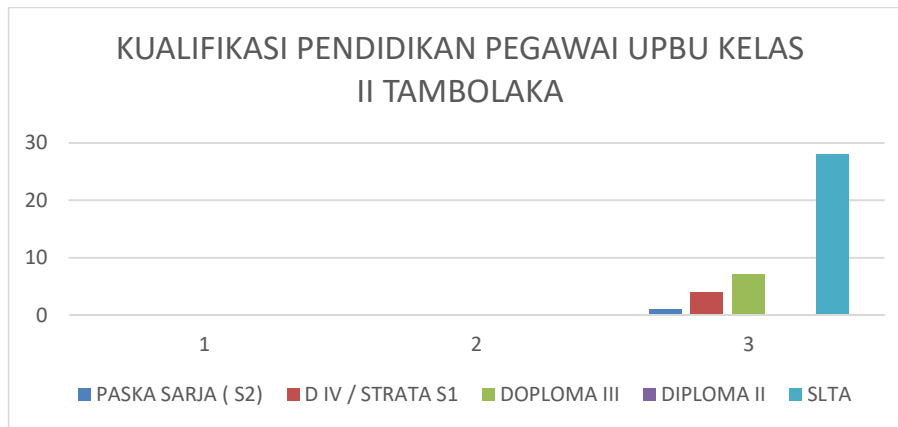


C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka memiliki pegawai sejumlah 41 pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	D IV / Strata Satu (S1)	4
3	Diploma III	7
4	Diploma II	1
6	SLTA	28



C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Recana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara dan Sisi Darat (masih dalam proses penyelesaian),

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka., Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya

3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan

4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2021 serta saran tindaklanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021
- e. Matriks Rencana Aksi Kinerja Tahun 2021
- f. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik

Rencana strategik menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategik instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka
Visi	Terwujudnya Pelayanan Transportasi Udara Yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah Dalam Mendukung Ketahanan Nasional	Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah
Misi	1) Meningkatkan pelayanan jasa transportasi udara untuk mewujudkan konektivitas nasional; 2) Meningkatkan keselamatan, keamanan dan kehandalan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara; 3) Peningkatan Penyelenggaraan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK dalam rangka pengembangan teknologi transportasi udara yang ramah lingkungan; 4) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan restrukturisasi/ reformasi kelembagaan dan regulasi.	1) Meningkatkan pelayanan jasa untuk mewujudkan konektivitas transportasi udara yang berdaya saing 2) Meningkatkan keselamatan, keamanan dan kehandalan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara 3) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal. 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel
Tujuan	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara; 2) Mewujudkan aksesibilitas dalam mendukung konektivitas dan daya saing logistik nasional 3) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara; 4) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 5) Memperluas peran sektor transportasi udara terhadap pembangunan nasional yang berkelanjutan; 6) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.	1) Mewujudkan aksesibilitas dalam mendukung konektivitas dan daya saing. 2) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara. 3) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara 4) Mewujudkan good governance dalam penyelenggaraan Bandar udara.
Sasaran	1) Terwujudnya pelayanan transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas nasional 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara 2) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara 3) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka
	3) Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara 4) Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana transportasi udara 5) Meningkatnya layanan transportasi udara di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil 6) Tersedianya SDM Ditjen Perhubungan Udara yang kompeten dan profesional 7) Terlaksananya perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan transportasi udara 8) Terwujudnya good governance and clean government di Ditjen Perhubungan Udara	
Indikator	1) Rasio Konektivitas Antar Wilayah. 2) Rasio kejadian kecelakaan transportasi udara 3) Rasio Air Traffic Incident (<4 kejadian dari 100.000 pergerakan); 4) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara; 5) Rasio pemenuhan sertifikasi dibidang pelayanan navigasi penerbangan 6) Rasio pemenuhan sertifikasi Bandar Udara; 7) Persentase penurunan gas rumah kaca dari sektor transportasi udara; 8) Persentase capaian On Time Performance (OTP) sub sektor transportasi udara; 9) Persentase kepuasan pengguna jasa terhadap layanan jasa berbasis online untuk sertifikasi personil operasi pesawat udara; 10) Persentase kota/daerah yang terhubung; 11) Persentase peningkatan kapasitas sarana transportasi udara; 12) Persentase peningkatan kapasitas prasarana transportasi udara; 13) Rasio layanan transportasi udara daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil 14) Persentase pemenuhan kebutuhan jabatan fungsional teknisi penerbangan yang bersertifikat;	1) Jumlah penumpang yang dilayani 2) Jumlah Cargo yang dilayani 3) Jumlah Pergerakan Pesawat yang dialayani 4) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara 5) Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara 6) Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara 7) Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 8) Jumlah Dokumen SPIP 9) Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka
	15) Rasio pemenuhan inspektur penerbangan; 16) Persentase pelaksanaan deregulasi peraturan di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara 17) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 18) Persentase penyerapan Anggaran Ditjen Perhubungan Udara; 19) Prosentasi nilai asset Ditjen Perhubungan Udara yang diinventarisasi.	10) Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi 11) Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategik, setiap tahunnya Perencanaan Strategik dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategik, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2021 telah mengalami perubahan sejak dikeluarkan KP 239 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dimana ada perubahan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2021 dapat di lihat pada tabel di bawa ini;

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	139.217	Orang
		2.	Jumlah Cargo yang diangkut	507.656	Kg
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat	2.672	Angka
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan udara	83	Nilai
2.	Meningkatnya Keselamatan dan keamanan Tranportasi udara	5.	Jumlah Prasarana Sisi Udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	1	Paket
		6.	Jumlah Peralatan dan Utilitas Bandar Udara yang diadakan/direkondisi	2	Paket
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / SAKIP	5	Dokumen
		8	Jumlah Dokumen SPIP	1	Dokumen
		9	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	95	Persen
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	735.771.248. 867	Rupiah
		11.	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persen

(Tabel RKT sebelum perubahan)

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara.
3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan.

Anggaran

Rp. 11.402.022.000,-

Rp. 4.205.008.000,-

Rp. 3.504.000.000,-

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	139.217	Orang
		2.	Jumlah Cargo yang diangkut	507.656	Kg
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat	2.672	Angka
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan udara	83	Nilai
2.	Meningkatnya Keselamatan dan keamanan Tranportasi udara	5.	Jumlah Prasarana Sisi Udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	100	Persen
		6.	Jumlah Peralatan dan Utilitas Bandar Udara yang diadakan/direkondisi	100	Persen
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / SAKIP	5	Dokumen
		8	Jumlah Dokumen SPIP	1	Dokumen
		9	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	100	Persen
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	735.771.248.867	Rupiah

		11.	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persen
--	--	-----	--	-----	--------

(Tabel RKT setelah perubahan)

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka mewujudkan "Good Governance" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka telah mengalami perubahan sejak di keluarkan KP 239 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dimana ada perubahan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan.

Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2021 dapat di lihat pada tabel di bawa ini;

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	139.217	Orang
		2.	Jumlah Cargo yang diangkut	507.656	Kg
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat	2.672	Angka
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan udara	83	Nilai

2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	5	Jumlah Prasarana Sisi Udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	1	Paket
		6	Jumlah Peralatan dan Utilitas Bandar Udara yang diadakan/direkondisi	2	Paket
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / SAKIP	5	Dokumen
		8	Jumlah Dokumen SPIP	1	Dokumen
		9	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	95	Persen
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	735.771.248.867	Rupiah
		11	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100 %	Persen

(Tabel PK sebelum perubahan)

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	139.217	Orang
		2.	Jumlah Cargo yang diangkut	507.656	Kg
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat	2.672	Angka
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan udara	83	Nilai
2.	Meningkatnya Keselamatan dan	5.	Jumlah Prasarana Sisi Udara yang	100	Persen

	keamanan Transportasi udara		dibangun/direhabilitasi/dipeliha ra		
		6.	Jumlah Peralatan dan Utilitas Bandar Udara yang diadakan/direkondisi	100	Persen
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / SAKIP	6	Dokumen
		8	Jumlah Dokumen SPIP	3	Dokumen
		9	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	100	Persen
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	735.771.248.86 7	Rupiah
		11.	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persen

(Tabel PK setelah perubahan)

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II TAMBOLAKA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara kelas II Tambolaka, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar Tahun 2018 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	139.217	24,761	24,176	18,352	34,453	101.744	73,08 %
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	507.656	138,414	136,240	87.115	198,371	510.186	100,49 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	2.672	572	491	484	717	2.264	84,73 %
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan udara	Nilai	83	0	0	0	0	0	0 %
	Rata-rata Capaian Sasaran										86.1 %
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	Persen	100	25	25	25	25	100	100 %
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	Persen	100	25	25	25	25	100	100 %
	Rata-rata Capaian Sasaran										50 %
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	7	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	0	0	5	6	100 %
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	0	0	0	1	33.33 %
		9	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persen	100	17.12	18.86	34.38	24.74	95.08	95,08 %
		10	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	735.771.248.867	0	0	0	0	718.669.741.611	97.67 %
		11	Pencapaian Target PNBP	Persentase	100 %	40,31 %	4,19 %	6,39 %	14,32 %	65.21%	65,27 %
	Rata-rata Capaian Sasaran										91,3 %

II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2021 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar		Satuan	% capaian Tahun 2020			% CapaianTahun 2021		
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	206.000	141.934	68.9 %	139,217	101.744	73,08%
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	688.339	451.550.38	65.6 %	507.656	510.186	100,49 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	3.312	2.836	85.6 %	2.672	2.264	84,73 %
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan udara	Nilai	82	0	0	83	0	0
Rata-Rata Capaian Sasaran										
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	Persen	100	100	100	100	100	100
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	Persen	100	100	100	100	100	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran							100 %		
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di Bandar udara	7	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP	Dokumen	5	5	100	5	5	100
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	3	1	33.33
		9	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persen	95	96.86	101.95	100	95,08	95,08 %
		10	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	800.868.376.755	728.062.160.867	90.9	735,771,248,867	718.669.741.611	97.67 %
		11	Pencapaian Target PNBP	Persen	100	65.21		100	65.21%	65,27 %
	Rata-Rata Capaian Sasaran				91.62 %			91,3 %		

III. PERBANDINGAN REALISASITERHADAP TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar		Satuan	% capaian Tahun 2020			% CapaianTahun 2021		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	206.000	141.934	68.9 %	139,217	101.744	73,08%
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	688.339	451.550.38	65.6 %	507.656	510.186	100,49 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	3.312	2.836	85.6 %	2.672	2.264	84,73 %
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan udara	Nilai	82	0	0	83	0	0
Rata-Rata Capaian Sasaran										
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	Persen	100	100	100	100	100	100
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	Persen	100	100	100	100	100	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di Bandar udara	7	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP	Dokumen	5	5	100	5	5	100
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dukumen	1	1	100	3	1	33.33
		9	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persen	95	96.86	101.95	100	95,08	95,08 %
		10	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	800.868.376.755	728.062.160.867	90.9	735,771,248,867	718.669.741.611	97.67 %
		11	Pencapaian Target PNBP	Persen	100	65.21		100	65.21%	65,27 %
	Rata-Rata Capaian Sasaran				91.62 %			91,3 %		

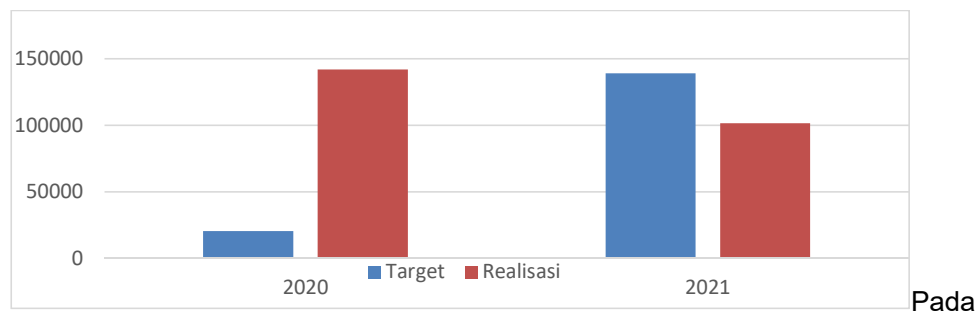
a. **Meningkatnya Keselamatan & Keamanan Transportasi udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka**

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan Reinstalasi AFL.

Jumlah Penumpang yang diangkut

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 73.08 % Kurang dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan Kurang mencapai dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 – 2021

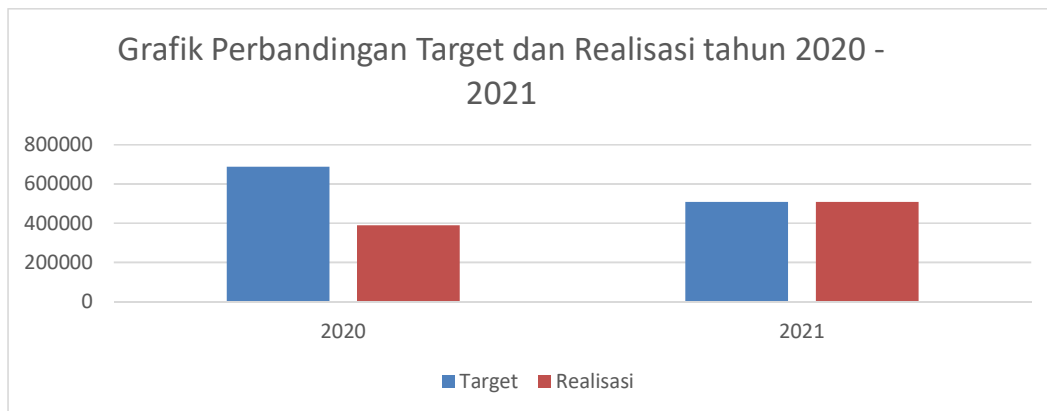


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 73,08 % mengalami **Penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2020. disebabkan karena armada yang beroperasi berkurang sehingga terjadi penurunan penumpang

2. Jumlah Kargo yang diangkut

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 100.49 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan melebihi mencapai dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 – 2021

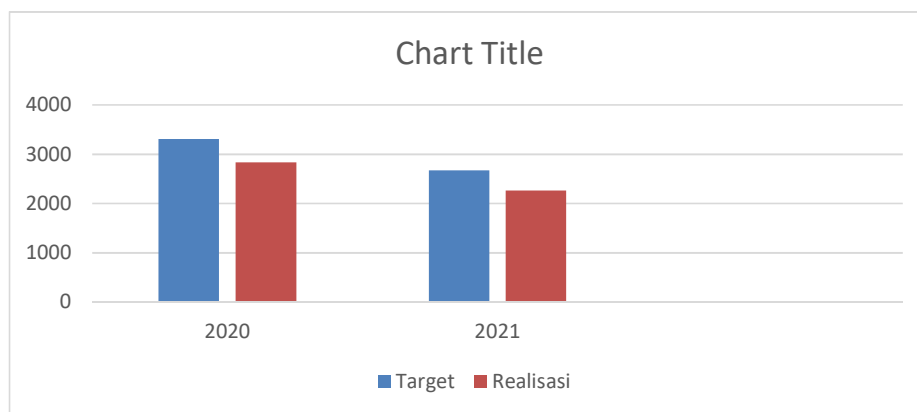


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100,49 % mengalami **Peniongkatan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 disebabkan karena masuknya pesawat cargo sehingga pengakutan kargo mengalami peningkatan selama masa pandemic covid 19

3. Jumlah Pergerakan Pesawat

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 84.73 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan kurang dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 - 2021

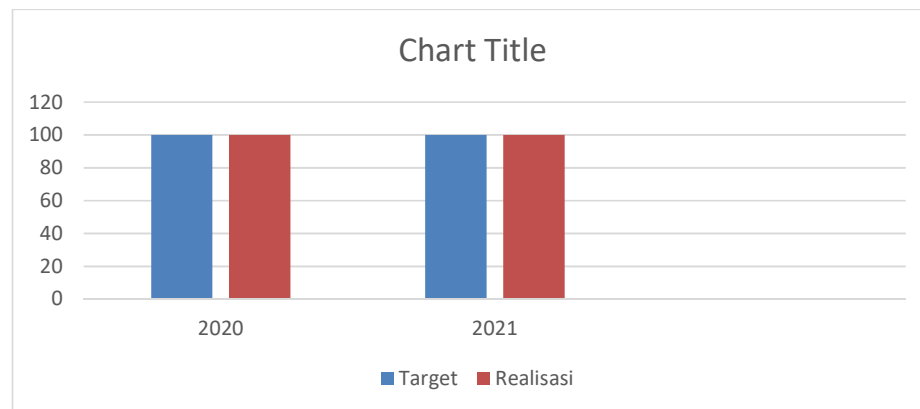


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 84,73 % mengalami **Penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 disebabkan karena armada pesawat kurang beroperasi di sebabkan Pandemi covid-19 sehingga jumlah pergerakan pesawat Menurun

4. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan sesuai dengan target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 - 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100 % tidak mengalami **Penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 disebabkan karena penyerapan anggaran sesuai dengan DIPA UPBU kelas II Tambolaka

5. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan karena penyerapan anggaran sesuai dengan DIPA UPBU kelas II Tambolaka

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 0 % mengalami **Penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 karena sesuai dengan mata anggaran yang tertuang dalam DIPA/POK mengalami pemotongan anggaran

6. Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100 % tidak mengalami **peningkatan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 disebabkan dokumennya dilaksanakan

7. Jumlah Dokumen SPIP

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 33.33 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 33.33 % tidak mengalami **peningkatan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 disebabkan tidak semua dokumen dapat dilaksanakan dengan baik

8. Tingkat Penyerapan Anggaran

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 95,08 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan tidak mencapai dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 95,10 % mengalami **Penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 di sebabkan hampir seluruh mata anggaran terserap dengan baik

9. Nilai asset Bandar udara yang berhasil di invertaris.

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 97.67 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan menurun tidak mencapai dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020– 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 97.67 % mengalami **Kenaikan** jika di bandingkan dengan tahun 2020. Disebabkan daya serap anggaran sesuai target.

10. Pencapaian Target PNBP.

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 65.27 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan Tidak mencapai dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019– 2020



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 65.27 % mengalami **Penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2020. disebabkan mengalami pandemic covid-19 sehingga banyak areal tidak melanjutkan kontrakan

IV. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun Anggaran 2021 mengalami refisi anggaran sebesar Rp 19.656.170.000 (Sembilan Belas Miliar Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Seratus Tuju Puluh Ribu Rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 4.666.016.000,-
- Belanja Barang : Rp. 8.581.854.000,-
- Belanja Modal : Rp. 6.408.300.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. **18.688.109.000,-**

.,- atau sebesar 95.08 % dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. **4.412.475.807,-**
- Belanja Barang : Rp. **7.916.483.344,-**
- Belanja Modal : Rp. **6.359.150.000,-**

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 perbulan

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	476.911.000	631.896.818	132,49 %
2	Februari	1.117.993.000	1.071.940.717	95,88 %
3	Maret	1.334.982.000	1.660.611.938	124,39 %
4	April	2.407.190.000	1.510.346.292	62,73 %
5	Mei	2.407.190.000	1.146.742.329	47,63 %
6	Juni	1.384.162.000	1.050.364.842	146,4 %
7	Juli	1.658.140.000	2.428.485.793	116,16 %
8	Agustus	1.331.851.000	1.736.283.578	130,36 %
9	September	1.089.037.000	2.592.793.597	238.08 %

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
10	Oktober	2.093.452.000	1.389.048.634	66,35 %
11	November	4.505.966.000	998.438.362	22,15 %
12	Desember	805.986.000	2.475.972.986	307,19 %

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{132,49 \% + 95,88 \% + 124,39 \% + 62,73 \% + 47,63 \% + 146,4 \% + 116,16 \% + 130,36 \% + 238,08 \% + 66,35 \% + 22,15 \% + 307,19 \%}{12}$$

$$K = \underline{1433,81 \%}$$

12

$$K = 119,48 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 119,48 %.

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	139.217	101.744	73.08 %	-	-	-
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	507.656	510.186	100.49 %	-	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	2.672	2.264	84.73%	-	-	-
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan udara	Nilai	83	0	0	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran							64.56 %			
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	Persen	100	100	100 %	5,789,800,000.00	5,789,800,000.00	100 %
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	Persen	100	100	100 %	3,236,106,000.00	3,236,106,000.00	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran							100 %			100 %
4	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik di Bandar udara	7	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100 %	0	0	100 %
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100 %	0	0	33.33 %
		9	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	95	95.08	95.08 %	19.656.170.000	18.692.925.886	95.08 %
		10	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Persentase	100		97.67 %	-	0	97.67 %

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
		11	Pencapaian PNBPTarget	Persentase	100	-	65,21 %	-	2,779,547,133	65,21 %
Rata-rata Capaian Sasaran							90.72 %			85.71 %

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka sebesar **Rp. 29.935.030.000,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 4.896.016.000,-
- Belanja Barang : Rp. 10.156.014.000,-
- Belanja Modal (RM/PNBP) : Rp. 14.883.000.000,-

Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2021 telah di Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1.	I	29.935.030.000,-	20.338.070.000,-	Terjadi Pemotongan Anggaran
2.	II		20.338.070.000,-	Terjadi Pemotongan Anggaran
3.	III		20.315.870.000,-	Terjadi Pemotongan Anggaran
4.	IV		20.085.870.000,-	Terjadi Pemotongan Anggaran
5.	V		20.085.870.000,-	
6.	VI		19.722.170.000,-	Terjadi Pemotongan Anggaran
7.	VII		19.722.170.000,-	
8.	VIII		19.656.170.000,-	Terjadi Pemotongan Anggaran

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2021 – 2022

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2020	57.603.000.000		6,127,558,000	51.475.522.000,-
2	2021	29.935.030.000		10,278,860,000	19.656.170.000

Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2020 – 2021



2) Realisasi Daya Serap Keuangan

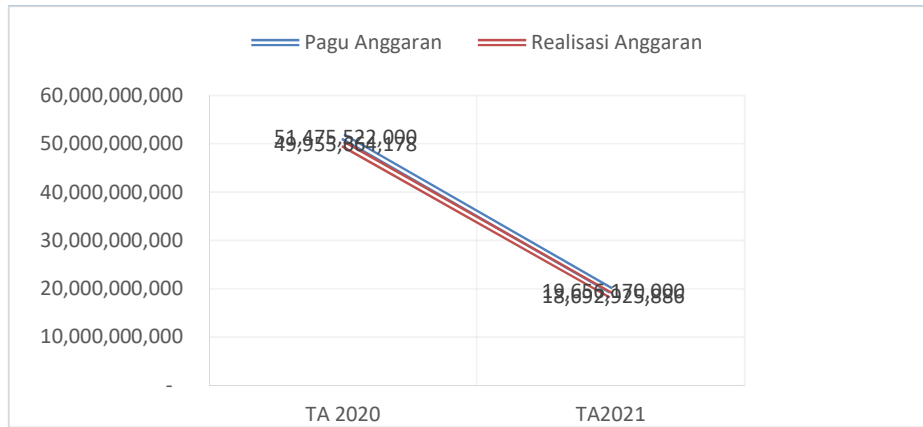
Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 – 2021 seperti pada tabel berikut ini

Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2020	51.475.522.000,-	49.955.664.178	95.61		1,519,857,825	2,95
2021	19.656.170.000,-	18.692.925.886	95.08		963.244.114	4,9

Catatan : Data s.d Bulan Desember 2021

Matrik Daya Serap Anggaran Keuangan



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2021 sebesar Rp.253.540.193,-

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2021 sebesar Rp 665.370.656,-

c) Belanja Modal

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2021 sebesar Rp. 49.150.000,-

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2021 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan

Dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2021 ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun 2021 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatkan kinerja pelayanan prasarana bandar udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 86.1 %.
- # Sasaran 2 : Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 50 %.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 91,3 %.

B. SARAN

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka
3. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas II Tambolaka yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
4. Melakukan koordinasi dengan Pemda Kabupaten Sumba Timur terkait pembebasan lahan untuk pengembangan bandara.

DOKUMENTASI

Pekerjaan AFL



Konfeyor

